

Influence of Accounting Students' Perceptions of the Audit Work Environment, Auditor Fees, and Socio-Cultural Factors on Their Future Career Choices

[Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Audit, Fee Auditor, dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya di Masa Depan]

Firda Dini Restu¹⁾, Fityan Izza Noor Abidin*²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: fityan_umsida@yahoo.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of the audit work environment, auditor fees, socio-cultural factors on future career choices. This research is a study using quantitative methods. The population in this study were all accounting students of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo class of 2020 and 2021. The data used in this study are primary data collected through a questionnaire survey in the form of a google form and obtained as many as 156 respondents. The method used to test the hypothesis is to apply multiple linear regression analysis techniques to the data that has been collected. The findings of this study indicate that there is a positive relationship between the audit work environment and auditor fees on the future career choices of accounting majors. While socio-cultural factors have a positive influence on the future career choices of accounting majors.*

Keywords - *Audit Work Environment, Auditor Fees, Socio-Cultural Factors*

Abstrak *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja audit, fee auditor, factor sosial budaya terhadap pilihan karirnya dimasa depan. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2020 dan 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survey kuisisioner yang berupa google form dan diperoleh sebanyak 156 responden. Metode yang dipakai untuk mmenguji hipotesis adalah dengan menerapkan teknik analisis regresi linier berganda pada data yang telah dikumpulkan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negative antara Lingkungan kerja audit dan Fee auditor terhadap pilihan karirnya dimasa depan mahasiswa jurusan akuntansi. Sementara Factor sosial budaya memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karirnya dimasa depan mahasiswa jurusan akuntansi.*

Kata Kunci - *Lingkungan Kerja Audit, Fee Auditor, Factor Sosial Budaya*

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang dijalannya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu [1]. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor.[2] Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karir ke profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas. dalam memilih karir mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan kerja, fee audit finansial, lingkungan kerja, [1].

lingkungan kerja audit mengungkapkan bahwa persepsi lingkungan kerja merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan.[1] Salah satu manfaat dalam lingkungan kerja sangat penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena lingkungan kerja menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.[1] teori indikator dari perspsi lingkungan kerja adalah, tugas dan tanggungjawab kerja; promosi, pelatihan dan supervisi; kepentingan pribadi. [1] pada penelitian terdahulu

persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Sedangkan pada penelitian yang lain persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Informasi-informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor baik melalui perkuliahan, media internet, teman, dan media lainnya ternyata tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pilihan karir sebagai auditor setelah lulus kuliah. Sebab ada beberapa faktor seperti minat, bakat dan lainnya yang membuat keputusan tidak memilih auditor sebagai pilihan karir.[3] disisi lain fee auditor juga menjadi salah satu factor berpengaruh dalam memilih pengambilan Keputusan karirnya.

Fee auditor adalah pengamatan tentang besarnya komisi tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.[1] Salah satu manfaat fee audit finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan prestasi akademik [1]. Teori Untuk mengukur fee audit auditor diperlukan indikator, dari indikator tersebut maka dapat dilihat tingkat fee audit yang dimiliki oleh seseorang auditor.[4] terdapat lima dimensi fee audit, yaitu: risiko audit; kompleksitas jasa yang diberikan; tingkat keahlian auditor; struktur biaya KAP. [1] pada penelitian sebelumnya bahwa variable fee audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. [5] Hasil penelitian dari gaji auditor diketahui bahwa tidak memiliki pengaruh yang di sebabkan oleh dana pensiun untuk pemenuhan materi di hari tua bukanlah merupakan faktor mahasiswa dalam menentukan karir dan gaji awal yang tinggi bukanlah faktor mahasiswa dalam memilih karir.[6] Fee auditor dapat mempengaruhi faktor sosial budaya salah satunya menjadi pengaruh mahasiswa dalam memilih karir sebagai salah satu indikator karna pandangan Masyarakat tentang peningkatan taraf ekonomi.

Factor sosial budaya perfeksionisme sosial-budaya adalah segala sesuatu yang dilakukan orang dalam kehidupan sosial menurut pendapat mereka sendiri. Singkatnya, orang bertindak berdasarkan semangat dan pikiran mereka, berdasarkan kehidupan sosial. mendefinisikan budaya sebagai kumpulan kepercayaan dasar, nilai, keinginan dan perilaku yang dipaksakan oleh orang-orang dalam masyarakat, keluarga dan organisasi penting lainnya [7]. Salah satu manfaat dalam yang termasuk dalam budaya ini adalah pergeseran budaya dan nilai-nilai dalam keluarga. Sedangkan sosial merupakan tingkat status sosial masyarakat atau keadaan ekonomi seseorang yang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan milik kebanyakan, pekerjaan serta variabel-variabel yang lainnya.[7]. Pada penelitian terdahulu persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor sosial budaya secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. [05] sehingga factor sosial budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Semakin tinggi factor social budaya maka akan semakin tinggi pula untuk memilih pilihan karirnya sebagai auditor.[7]

Temuan ini dilakukan untuk meninjau kembali serta mengevaluasi kembali temuan-temuan sebelumnya yang menyajikan temuan yang tidaklah konsisten. Keterbatasan temuan yang tersedia pada temuan-temuan sebelumnya menjadi motivasi utama dilakukannya temuan ini. Apa yang membedakan temuan ini ialah pada Lingkungan kerja auditor yang mana dari penelitian sebelumnya ada dua hasil yakni berpengaruh dan tidak berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi di masa depan sebagai auditor, sehingga penelitian ini dibuat untuk meninjau ulang dari penelitian sebelumnya. [8]

Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang dijalannya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi.[9] Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Kegiatan perkuliahan dapat membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan untuk sukses menjadi profesi akuntansi.[10]

Hal ini menimbulkan pertanyaan dan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu [1] Apakah lingkungan kerja audit berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan, [2] Apakah fee auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan, [3] Apakah factor sosial budaya berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan. Oleh karena itu penulis mengambil Judul “Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja audit, fee auditor dan factor social budaya terhadap pilihan karirnya di masa depan”.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja audit terhadap pilihan karirnya dimasa depan

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Faktor yang terdapat lingkungan kerja meliputi beberapa hal yaitu tekanan pekerjaan, persaingan dan sifat pekerjaan itu sendiri.[11]

Setiap orang mendambakan mendapat lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan pribadinya. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Orang tidak mau bekerja dengan banyak tekanan yang dapat mengakibatkan produktivitas akan dirinya tidak maksimal. Bagi sebagian orang, kantor tempat ia bekerja merupakan rumah kedua baginya. pada penelitian terdahulu persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.[12]

H1 : lingkungan kerja audit berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan.

Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai fee auditor terhadap pilihan karirnya dimasa depan

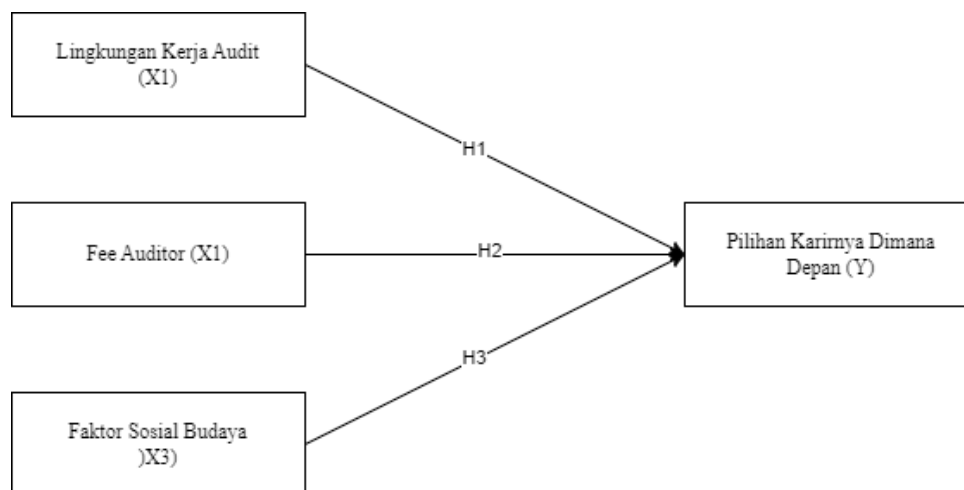
Fee merupakan imbalan berupa uang yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, Kompleksitas jasa yang dimaksud adalah kompleksitas perusahaan menyangkut banyaknya anak perusahaan dan jumlah. Fee audit adalah fee yang dibayar oleh klien itu kepada akuntan publik untuk mengganti kerugian atas jasa auditnya. Untuk berkarir didalam kantor akuntan publik juga dapat menghasilkan pendapatan-pendapatan yang lebih tinggi atau lebih besar dan juga bervariasi dibandingkan pada pendapatan-pendapatan yang diperoleh untuk karir-karir yang lainnya, karena semakin besar suatu perusahaan-perusahaan atau klien yang memakai jasa akuntan publik maka pendapatan yang diterima juga akan semakin tinggi. Ketersediaan.[13] Semakin besar fee audit yang diterima oleh seorang auditor maka dapat meningkatkan kinerja auditor untuk menggunakan jasa auditnya.[14] pada penelitian sebelumnya bahwa variable fee audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. [8]

H2 : fee auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan

Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai factor sosial budaya terhadap pilihan karirnya dimasa depan

Sosial budaya adalah segala hal yang dicipta oleh manusia dengan pemikiran dan budi nuraninya untuk dan atau dalam kehidupan bermasyarakat. Secara singkatnya manusia membuat sesuatu berdasar budi dan pikirannya yang diperuntukkan dalam kehidupan bermasyarakat. Budaya adalah susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari dari anggota suatu masyarakat, keluarga dan institusi penting lainnya. Yang termasuk dalam budaya ini adalah pergeseran budaya dan nilai-nilai dalam keluarga. Sedangkan sosial merupakan tingkat status sosial masyarakat atau keadaan ekonomi seseorang yang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan milik kebanyakan, pekerjaan serta variabel- variabel yang lainnya.[12] Pada penelitian terdahulu persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor sosial budaya secara parsial Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.[15] sehingga factor sosial budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Semakin tinggi factor sosial budaya maka akan semakin tinggi pula untuk memilih pilihan karirnya sebagai auditor.[7]

H3 : factor sosial budaya berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan



Gambar 1. Kerangka Konseptual

II. METODE

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengambil data berdasarkan responden yang diberi kuisioner. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan suatu proses pengumpulan dan analisis data numerik secara objektif untuk menjelaskan, memprediksi, atau mengontrol suatu variabel yang diamati.[16] Objek penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020-2021 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan proses pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25.[17] Metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk data kuisioner skala likert yang disebar melalui media link google form dimana link tersebut dibuat dan kemudian dibagikan kepada mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020 – 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Skala likert yang digunakan untuk mengukur terhadap pengkajian ini adalah 1-5. Dimana nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju, nilai 2 tidak setuju, nilai 3 netral, nilai 4 setuju, dan nilai 5 sangat setuju.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 268 mahasiswa yang pernah menempuh mata kuliah audit dan mahasiswa yang telah mengisi media link google form yang saya sebar berjumlah 156 dalam penelitian ini.[18] Mahasiswa pada tingkat ini dianggap telah mengalami kemajuan dalam aspek akademis dan memiliki pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang keilmuan yang telah mereka tempuh.[19] Hal ini memberikan mereka perspektif yang lebih matang dalam mengambil keputusan terkait pilihan karirnya dimasa depan. Lebih lanjut, dianggap bahwa mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membuat keputusan yang tepat dan bersifat kooperatif dalam menyediakan data. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampel, dimana pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, tetapi didasarkan pada kriteria atau karakteristik yang telah dipertimbangkan sebelumnya, sesuai dengan tujuan penelitian.[18]

Kriteria yang akan diterapkan yaitu:

1. Mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Muhammadiyah yang aktif di semester 7
2. Mahasiswa yang pernah menempuh mata kuliah audit

Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampel.

Identifikasi dan Indikator Variabel

Variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini menggunakan , lingkungan kerja audit, fee auditor dan factor sosial budaya sebagai variabel (X). Variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini adalah pilihan karirnya dimasa depan sebagai variabel (Y). Berikut merupakan tabel indikator variable :

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Lingkungan kerja Audit (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Job duties and responsibilities (tugas dan tanggung jawab pekerjaan). 2. Advancement, training and supervision (kemajuan, pelatihan dan supervisi) 3. Personal concerns (kepentingan pribadi). 	[3]
2.	Fee Auditor (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko penugasan diterima 2. Pekerjaan audit yang diberikan 	[20]

3.	Factor Sosial Budaya (X3)	1. Pengaruh dan kelompok 2. Mengikuti kelompok acuan primer (keluarga) 3. Menunjukkan peran dan status 4. Pergeseran/perkembangan budaya 5. Subkultur sebagai masyarakat modern 6. Kelas social	[7]
4.	Pilihan Karirnya Dimasa Depan (Y)	1. Kemampuan 2. Minat 3. bakat 4. Kecerdasan	[16]

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kualitas data (Validitas, Reabilitas), analisis korelasi, determinasi, regresi linear berganda serta uji hipotesis uji – T (parsial).[21]

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu item pernyataan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur. Dengan standar nilai signifikan 5% dalam table r statistic yaitu 0,202 dimana jika : - Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ - Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ [22]

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. [23] Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. [24]Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Crombach Alpha: - hasil $\alpha > 0.6$ = reliabel atau konsisten - hasil $\alpha < 0.6$ = tidak reliabel atau tidak konsisten.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentasi variabel independen secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila angka koefisien determinasi variabel hamper sama dengan 1 berarti kapabilitas variabel bebas dalam menghasilkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi yang hamper sama dengan angka 0 berarti kapabilitas model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. [25]

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah 5 masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative.[26]

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Kriteria pengambilan keputusannya adalah : 1. H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $\leq 0,05$ 2. H_o diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. $\geq 0,05$ [27]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Uji Validitas

Tabel. 2 Hasil uji validitas

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Lingkungan kerja audit (X1)	X1.1	0,772	0,1322	Valid
	X1.2	0,762	0,1322	Valid
	X1.3	0,723	0,1322	Valid
Fee Auditor (X2)	X2.1	0,906	0,1322	Valid
	X2.2	0,906	0,1322	Valid
	X3.1	0,739	0,1322	Valid

Factor Sosial	X3.2	0,761	0,1322	Valid
Budaya (X3)	X3.3	0,792	0,1322	Valid
	X3.4	0,777	0,1322	Valid
	X3.5	0,681	0,1322	Valid
	X3.6	0,781	0,1322	Valid
	Y1.1	0,790	0,1322	Valid
Pilihan Karirnya Dimasa Depan (Y)	Y1.2	0,826	0,1322	Valid
	Y1.3	0,819	0,1322	Valid
	Y1.4	0,722	0,1322	Valid

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat nilai R-hitung > R-tabel dan nilai koefisien korelasi positif untuk setiap item pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian data yang dikumpulkan adalah valid.

Uji Reabilitas

Tabel. 3 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja Audit	0,610	Reliabel
Fee Auditor	0,782	Reliabel
Factor Sosial Budaya	0,861	Reliabel
Pilihan Karirnya Dimasa Depan	0,833	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Instrumen berupa kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel pengakuan profesional, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, seperti terlihat pada tabel 3 di atas bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel > 0,60.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel. 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.408	.397	1.716	2.208

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Variabel Lingkungan kerja audit, Fee Auditor dan factor sosial budaya pilihan karirnya dimasa depan sebesar 40,8%, sesuai dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 408 Sisanya sebesar 59,2% merupakan faktor lain yang tidak diteliti. dari nilai R sebesar 0.639 maka memiliki pengaruh kuat karna mendekati nilai 1.000.

Uji Analisis Regresi Linier berganda

Tabel. 5 Uji Analisis Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance
	B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	4.442	1.313		3.382	.001	
	X1	.201	.138	.133	2.451	.049	.462
	X2	.266	.138	.149	3.933	.045	.651
	X3	.307	.065	.438	4.756	.000	.459

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	
	X1	2.164
	X2	1.537
	X3	2.178

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Persamaan analisis model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.442 + 0,201 X1 + 0,266 X2 + 0,307 X3 + e \quad (1)$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public

a = Konstanta

X1 = Pengakuan Profesional

X2 = Pelatihan Profesional

X3 = Pertimbangan Pasar Kerja

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = Standar error

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H1, H2, dan H3) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

1) Lingkungan kerja Audit terhadap Pilihan karirnya di masadepan menjadi akuntan publik (H1)

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa variable Lingkungan kerja Audit memiliki t-hitung 2.451 > t tabel dengan sig. $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k$, yaitu $156 - 4 = 152$ t tabel 1,654, dengan tingkat signifikansi $0,049 >$ dari $0,05$, maka H1 ditolak. Artinya Lingkungan kerja Audit tidak berpengaruh positif terhadap Pilihan karirnya di masadepan. Hasil penelitian yangtelah dianalisis menunjukkan bahwa semakin tingginya Lingkungan kerja Audit maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

2) Fee Auditor memiliki pengaruh positif terhadap Pilihan karirnya di masadepan menjadi akuntan publik (H2)

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa variabel) Fee Auditor memiliki t hitung 3.933 t-tabel dengan sig. $\alpha 0,045 < 0,05$, maka H2 . Artinya) Fee Auditor berpengaruh terhadap Pilihan karirnya di masadepan menjadi akuntan publik. Hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa dengan adanya Fee Auditor maka akan menambah minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

3) Factor Sosial Budaya memiliki pengaruh positif terhadap Pilihan karirnya di masadepan menjadi akuntan publik (H3)

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa variabel Factor Sosial Budaya memiliki t hitung 4.756 > t tabel 1,661 dengan sig. $\alpha 0,000 < 0,05$, maka H3 diterima. Artinya Factor Sosial Budaya berpengaruh terhadap Pilihan karirnya di masadepan. Hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa semakin baik Factor Sosial Budaya maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan public.

Uji Analisis T

Tabel. 6 Uji T

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
lingkungan kerja audit berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan.	2.451	0.049	Diterima
fee auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan	3.933	0.045	Diterima
factor sosial budaya berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan	4.756	0.000	Diterima

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

B. PEMBAHASAN

Pengaruh lingkungan kerja audit terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Dari hasil penelitian saya penyebaran kuesioner tentang lingkungan kerja audit yang memiliki 3 pernyataan maka responden yang paling banyak menjawab pada pernyataan 3 dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 89 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju atas pernyataan mengenai bahwa kalau bekerja dalam karir kedepannya memberikan kesempatan untuk lebih berkembang. Dan responden yang paling sedikit menjawab adalah sangat tidak setuju karena hampir semua pernyataan tentang lingkungan kerja responden tidak memilih jawab sangat tidak setuju. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis pertama diterima.[11] Alasan karena itu Lingkungan kerja mempersoalkan bagaimana mengarahkan daya dan potensi seseorang, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan, dengan pemberian lingkungan kerja yang baik mengenai karir maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa untuk kedepannya. Berdasarkan Teori Pengharapan, Lingkungan Kerja dapat dianggap membantu untuk dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.[28] hal ini juga dapat dilihat sebagai penjelasan dari teori motivasi menjelaskan adanya lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan public . yang membedakan dari teori sebelumnya yaitu terletak pada penekanan bagaimana individu dan evaluasi upaya mereka dengan hasil yang diinginkan sedangkan pada teori motivasi lebih luas dalam mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi.

Pengaruh fee audit terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Dari hasil jawaban responden mengenai fee audit yang terdiri dari 2 pernyataan maka item kuesioner yang paling banyak dijawab oleh responden adalah pada item pernyataan nomor 2 dengan pernyataan mendapatkan

uang lembur responden menjawab sebanyak 85 orang, Sebesar 0.001 (Sig 0.045 < α 0.05), dengan demikian dan H2 diterima kesimpulannya, ada pengaruh signifikan fee audit terhadap minat berkarir. Alasannya membuktikan bahwa seorang mahasiswa akan memilih karir menjadi akuntan publik apabila pekerjaan tersebut mendapatkan upah lembur. Imbalan yang diberikan dalam bentuk material dan non material yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawannya agar mereka dapat bekerja dengan lingkungan kerja tinggi dan berprestasi dalam mencaapai tujuan-tujuan perusahaan, dengan kata lain pemberian fee audit dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan mempertahankan mahasiswa yang berprestasi agar tetap berada dalam perusahaan. Penghasilan atau fee audit finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan mahasiswanya dan mengungkapkan bahwa fee audit finansial atau gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Sedangkan Hasil penelitian terdahulu pada penelitian sebelumnya bahwa variable fee audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.[5] Keterkaitan dengan teori dapat disimpulkan bahwa teori perilaku terencana (Theory Of Planned Behavior) dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan minat individu atau faktor yang membentuk minat dalam pilihan berkarir di bidang Auditor. Variabel-variabel penelitian seperti persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja dan Fee Audit Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor[29] yang membedakan dari teori sebelumnya yaitu lebih berfokus pada individu untuk melakukan perilaku yang spesifik dan faktornya yang mempengaruhi niat tersebut memberikan model yang lebih terstruktur sedangkan pada teori motivasi berfokus pada faktor yang memotivasi individu yang bertindak secara umum .

Pengaruh factor sosial budaya terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Dari hasil penelitian saya penyebaran kuesioner tentang factor sosial budaya yang memiliki 6 pernyataan maka responden yang paling banyak menjawab pada pernyataan 1 dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 90 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju atas pernyataan mengenai bahwa kalau bekerja dalam karir kedepannya memberikan kesempatan untuk lebih berkembang. Dan responden yang paling sedikit menjawab adalah sangat tidak setuju karena hampir semua pernyataan tentang lingkungan kerja responden tidak memilih jawab sangat tidak setuju. Dari hasil pengujian sebesar 0.001 (Sig 0.000 < α 0.05), dengan demikian H3 diterima kesimpulannya ada pengaruh signifikan factor social budaya terhadap pilihan karirnya di masa depan. Penelitian terdahulu mahasiswa akuntansi bisa didorong untuk mencari pekerjaan sebagai auditor karena mereka mungkin memperlihatkan keterampilan sosial yang kuat dalam profesi auditor karena prevalensi unsur sosial budaya.[26] sehingga faktor sosial budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Alasan semakin tinggi factor social budaya maka akan semakin tinggi pula untuk memilih pilihan karirnya sebagai auditor.[30] keterkaitan dengan teori motivasi dalam pemilihan karir akuntan public melalui pengembangan dari gagasan terkait factor sosial budaya terhubung dengan teori persepsi, Dimana kemampuan seseorang individu dalam memahami dan menginterpretasikan informasi dan lingkungan sekitar. yang membedakan dari teori sebelumnya yaitu terfokus pada proses kognitif yang terlibat dalam pengambilan informasi dari lingkungan sekitar sedangkan pada teori motivasi berfokus pada golongan internal yang mempengaruhi keinginan dan kebutuhan individu untuk bertindak.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis dan pembahasan peneliti mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja audit berpengaruh positif signifikan terhadap Pilihan karirnya dimasa depan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Artinya, bahwa semakin tingginya pengakuan profesional yang diterima maka akan semakin meningkatnya minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Fee auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Pilihan karirnya dimasa depan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Artinya, bahwa semakin baik pelatihan professional maka akan semakin meningkatnya minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk memilih karir menjadi akuntan public
3. Factor sosial budaya berpengaruh positif signifikan terhadap Pilihan karirnya dimasa depan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Artinya, bahwa semakin luas pasar kerja maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pemilihan karir sebagai akuntan public

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya. Atas izin-Nya telah memperkenalkan penulis sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna. Penulis bersyukur telah mencapai pada titik ini. Yang akhirnya skripsi ini dapat selesai sesuai dengan target penulis. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ayah dan ibu, kakak laki-laki, kakak Perempuan, adik laki-laki. Dan segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a yang tidak pernah putus, limpahkan kasih sayang dan cinta yang tulus, materi, motivasi, perhatian yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur mendengar doa'a – do'a dan semangat hingga penulis mendapatkan gelar sarjana.
2. Tak lupa juga saya ucapkan beribu-ribu terimakasih untuk teman saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya, memberikan saya semangat serta bimbingan pada saat saya mengerjakan skripsi dan selalu mendengarkan keluh kesah saya, saya ucapkan terimakasih kepada handar, koko, lia, huda dan putri. Kalian semua ialah teman-temanku yang selalu ada dan selalu memberikan support di saat saya jatuh dan terpuruk pada keadaan apapun itu.
3. Dan saya ucapkan untuk yang terakhir yaitu orang yang berjasa dalam hidup saya dia adalah sesosok kekasih tersayang saya yang sangat baik Bernama ahmad fany priyanto dia laki-laki yang sangat bertanggung jawab, hebat, kuat, tegas, selalu mengusahakan semua kebutuhan saya, orang yang paling sigap Ketika saya membutuhkan pertolongan. Tempat saya bercerita semua masalah yang sedang saya hadapi dengan sigap dia memberi balasan hangat berupa kalimat penenang untuk meredam kondisi saya.
4. Terimakasih untuk pihak mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah membantu berkontribusi keikut sertaan memberikan data jawaban kuisioner yang sudah digunakan oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat mengelola serta menghasilkan data sesuai dengan keperluan yang ada.

Untuk yang terakhir kalinya, saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri karna sudah mampu berdiri dititik ini, mampu melewati proses kehidupan yang menurut saya sulit tetapi ternyata saya mampu melewati proses tersebut dengan baik, Semoga do'a-do'a yang sudah saya langitkan kepada Allah SWT segera dikabulkan Aamiin allahuma aamiin.

REFERENSI

- [1] F. A. T. P. K. S. A. P. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, "referensi skripsi 1," *Literasi J. Ekon. dan Bisnis*, vol. Vol 3 No, 2021.
- [2] H. Gamaliel and U. S. Ratulangi, "Analisa Persepsi Mahasiswa Terhadap Hasil Audit Dan Laporan Keuangan Audit dan Dalam Kaitannya Dengan Tanggung Jawab, Keandalan Dan Kegunaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Masa Depan."2021.
- [3] G. Herry Sugiarto Asana, K. Krishna Yogantara, and N. Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, "Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi STIE TRIATMA MULYA Sebagai Auditor Ditinjau Dari Persepsi Lingkungan Kerja."2022.
- [4] S. C. Pakambi *et al.*, "Analisa Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Audit Pada Opini WTP Dalam Kaitannya Dengan Tanggung Jawab Dan Independensi Auditor," 2020.
- [5] R. Wahyu Wulan Lutfi Yanti, P. Witjaksono, and S. Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2020. [Online]. Available: <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>
- [6] T. F. ULFA, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Gaji Auditor Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor," 2019, [Online]. Available: http://eprints.perbanas.ac.id/523/%0Ahttp://eprints.perbanas.ac.id/523/2/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- [7] R. Kabendra Nugraha, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta) Effect Of Perception Of Accoun."2021.
- [8] A. A. Prabowo, D. K. Wardani, and F. K. Putri, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan

- Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor,” *J. Maneksi (Management Ekon. Dan Akuntansi)*, 2020.
- [9] A. Ihsan, “Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau),” *Skripsi*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [10] F. Wulandari and R. I. Mustikawati, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta),” *J. Profita*, vol. 3, pp. 1–14, 2021.
- [11] R. R. Kenny Ramadhani, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi , Pelatihan Profesional , Penghargaan Finansial , Lingkungan Pekerjaan , Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik,” vol. 01, no. 03, pp. 238–249, 2023.
- [12] A. HARYADI, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau),” *Univ. Islam NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*, 2019.
- [13] M. A. Tahir, M. N. Hidayat, and E. Puspitosarie, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Widyagama Malang),” *2nd Widyagama Natl. Conf. Econ. Bus.*, no. Wnceb, pp. 721–732, 2021, [Online]. Available: <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>
- [14] E. K. Aji, “Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor Dan Perubahan Kewenangan Terhadap Motivasi Auditor,” *Univ. Muhammadiyah Surakarta*, 2021.
- [15] R. D. Ramadhan, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir,” vol. 3, pp. 1–58, 2022, [Online]. Available: <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/14514>
- [16] S. Biduri, “Lingkungan Kerja Auditor Dan Pilihan Karirnya Sebagai Auditor : Perspektif Mahasiswa Akuntansi,” *J. Account. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 175–192, 2017, doi: 10.21070/jas.v1i2.946. 2020
- [17] Z. Amalia, A. Fauzi, and Mardi, “Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 05, No. 01, Februari 2021,” *J. Ilm. Edunomika*, vol. 05, no. 01, pp. 224–234, 2021.
- [18] Y. Iswahyuni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang,” *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 33, 2022, doi: 10.30656/jak.v5i1.501.
- [19] Yessica Ratna Ayu Soraya Putri, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja dan Gaji Auditor Terhadap Pemilihan Karirnya,” *Fak. Ekon. Univ. Airlangga Airlangga*, 2019.
- [20] D. W. Lestari, “Pengaruh Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Etika Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit,” *Skripsi. Inst. Agama Islam Negeri Surakarta*, 2020.
- [21] Y. Yosua and S. B. Kristanto, “Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit,” *J. Public Bus. Account.*, vol. 2, no. 2, pp. 99–115, 2021, doi: 10.31328/jopba.v2i2.276.
- [22] A. Rakhma Wuryandini and L. Pakaya, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik,” *Jambura Account. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 144–158, 2023, doi: 10.37905/jar.v4i1.71.
- [23] P. M. Nagari, N. Susilowati, T. Taprihanto, S. Risyadayana, and P. Lestari, “Faktor Penentu Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (Tinjauan Social Cognitive Career Theory),” *Bus. Account. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 129–138, 2021, doi: 10.15294/baej.v2i2.50578.
- [24] I. G. A. K. Lestari and I. K. Yadnyana, “Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 3, no. 1, pp. 195–211, 2019.
- [25] E. D. Nur, “Pengaruh Pasar Tenaga Kerja, Kompensasi Finansial, Disrupsi Akuntan Dan Lingkungan Kerja Dalam Karir Akuntan,” *Curr. J. Kaji. Akunt. dan Bisnis Terkini*, vol. 4, no. 1, pp. 87–102, 2023.
- [26] E. A. Mawadah and F. S. Akbar, “The Influence Of Socio-Cultural Factors And Labor Market Considerations On Career Choices As A Government Auditor Pengaruh Faktor Sosial Budaya Serta Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karier Sebagai Auditor Pemerintah,” vol. 4, no. 6, pp. 9527–9535, 2023.
- [27] M. Verdinan, I. Qamarius, and M. Mariyudi, “Pengaruh Budaya Kerja, Dukungan Organisasi Dan Profesionalisme Terhadap Produktifitas Kerja Auditor Inspektorat Di Provinsi Aceh,” *J-MIND (Jurnal Manaj. Indones.)*, vol. 7, no. 1, p. 8, 2022, doi: 10.29103/j-mind.v7i1.5482.
- [28] M. Ariyani and J. Jaeni, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 234–246, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.624.

- [29] N. Afrilia, “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Fee Audit Terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung),” 2023.
- [30] A. O. Listiana, N. Diana, and Afifudin, “Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional dan Nilai – Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang),” *J. Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 09, no. 11, pp. 80–97, 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.